



## STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PEMELIHARAAN TERMINAL TIPE C DI PASAR ANTRI BARU KOTA CIMAH

**Hani Nuryanti<sup>1)</sup>, Tinda Irawati<sup>2)</sup>, Wawan Gunawan<sup>3)</sup>**

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

### Abstrak

Artikel dengan judul “Strategi Dinas Perhubungan dalam Pemeliharaan Terminal Tipe C di Pasar Antri Baru Kota Cimahi”. Fenomena masalah dalam penelitian ini tidak terpeliharanya Terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi oleh Dinas Perhubungan. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Dinas Perhubungan tentang pemeliharaan terminal. Teori yang digunakan yaitu Mulgan (Dalam Suwarsono, 2013:70) dalam beberapa indikator pertama *purposes* (Tujuan), kedua *enviromtment* (Lingkungan), ketiga *direction* (Pengarahan), keempat *action* (tindakan), dan terakhir *learning* (pembelajaran). Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data melalui mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data dan wawancara, observasi dan dokumentasi. Unit analisis Dinas Perhubungan Kota Cimahi. Informan meliputi Ketua Sub.bagian Terminal, Kepala Terminal, sopir angkutan kota dan masyarakat sekitar terminal. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya strategi pemeliharaan di Terminal Pasar Antri Baru oleh Dinas Perhubungan karena tanah terminal adalah tanah sewa. Dalam dimensi *purposes* (Tujuan) tidak ada tujuan pemeliharaan untuk mengoptimalkan pemeliharaan terminal, kedua *enviromtment* (Lingkungan) lingkungan terminal yang tidak terawat, ketiga *direction* (Pengarahan) tidak adanya bimbingan, intruksi dalam pemeliharaan terminal, keempat *action* (tindakan) Dinas Perhubungan tidak melakukan pengambilan keputusan yang baik serta pertimbangan dalam pemeliharaan, dan terakhir *learning* (pembelajaran) tidak dilakukannya evaluasi dan peninjauan kembali setiap tahun dalam mengetahui pengembangan pemeliharaan.

**Kata Kunci: Strategi Dinas Perhubungan, Pemeliharaan Terminal.**

### Abstract

Thesis title "Transportation Service Strategy in Maintaining Type C Terminals at the New Queue Market, Cimahi City". The problem phenomenon in this research is the lack of maintenance of the Cimahi City New Queue Market Terminal by the Transportation Department. Formulation of the problem of the Transportation Department's strategy in maintaining Type C Terminal at Pasar Antri Baru, Cimahi City. The research objective is to describe and analyze the Transportation Department's strategy regarding terminal maintenance. The theory used by Mulgan (In Suwarsono, 2013: 70) in several indicators is first *purposes*, second *environment*, third *direction*, fourth *action*, and finally *learning*.

*Descriptive research method with a qualitative approach. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data collection techniques and interviews, observation and documentation. Cimahi City Transportation Department analysis unit. Informants include the Head of the Terminal Subdivision, Head of the Terminal, city transport drivers and the community around the terminal. The research results show that there is no maintenance strategy at the Pasar Antri Baru Terminal by the Transportation Department because the terminal land is leased land. In the purposes dimension there is no maintenance objective to optimize terminal maintenance, secondly the terminal environment is not maintained, thirdly there is no guidance and instructions in terminal maintenance, fourthly the Transportation Department's actions are not taken. good decisions and consideration in maintenance, and finally learning (learning) without evaluation and review every year to find out about maintenance developments.*

**Keywords: Transportation Service Strategy, Terminal Maintenance**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Harsanto (2013) mengatakan bahwa “Pemeliharaan adalah serangkaian kegiatan yang di lakukan dengan tujuan untuk menjaga agar fasilitas atau peralatan yang ada dapat senantiasa dalam keadaan baik atau siap digunakan. Fasilitas merupakan penunjang atau pelengkap kebutuhan dan kuantitas masyarakat berupa prasarana yang layak bagi penggunaannya. Terminal merupakan unit fasilitas umum maka terminal diharuskan dapat memberikan pelayanan secara optimal. Terminal Pasar Antri Cimahi ini belum mempunyai fasilitas toilet yang baik. Fasilitas toilet yang kurang baik sehingga toilet tidak semua masyarakat ingin menggunakan toilet di terminal.

Kurangnya fasilitas terminal serta lingkungan terminal yang kurang baik membuat kerja terminal Pasar Antri Baru ini kurang optimal. Kondisi lingkungan yang dekat dengan Pasar dan Tempat Pembuangan Sampah membuat terminal tidak nyaman untuk masyarakat, bau sampah yang tidak sedap dan sampah yang berserakan membuat terminal Pasar Antri Baru terlihat kotor dan kumuh. Serta Jalan yang berlubang membuat adanya genangan air saat hujan karena sauran air yang tidak terpelihara.

Berkaitan dengan fenomena yang strategi Mulgan (Dalam Suwarsono, 2013:70) menguraikan bahwa “strategi pemerintahan ke dalam 5 (lima) indikator, pertama *purposes* (Tujuan), kedua *environment* (Lingkungan), ketiga *direction* (Pengarahan), keempat *action* (tindakan), dan terakhir *learning* (pembelajaran)”. Adapun relevansi penggunaan teori menurut

Mulgan berdasarkan fenomena permasalahan yang telah diuraikan sebagai berikut:

Pertama, Terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi masih jarang di gunakan oleh pengguna angkutan kota atau penumpang jalan sehingga kinerja terminal belum optimal. Artinya belum terwujudnya Strategi Dinas Perhubungan Kota Cimahi terhadap penyelenggaraan pemeliharaan Terminal Pasar Antri Baru yang tidak sesuai dengan pasal 41 ayat 2 tentang pemeliharaan.

Kedua, di lihat dari kejadian di lapangan keadaan Terminal yang tidak terpelihara akan terus berdampak terhadap masalah yang akan terus terulang. Hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No.24 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Jalan pada pasal 52 ayat (2). Pemeliharaan meliputi kegiatan menjaga keutuhan dan kebersihan terminal serta perawatan rambu, marka dan papan informasi, saluran air, listrik dan lampu penerangan, merawat telekomunikasi, serta fasilitas dan alat kebakaran.

Ketiga, Dinas Perhubungan Kota Cimahi sudah melakukan pengarahan terhadap pemeliharaan Terminal seperti merawat dan memperbaiki Terminal, namun dalam praktek di lapangan kerusakan Terminal masih terus terjadi, apapun yang diarahkan oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi dalam merawat serta memperbaiki terminal hanya bertahan sebentar saja.

Ke empat, ulah pengunjung Terminal Pasar Antri yang cenderung tidak memikirkan untuk merawat Terminal kerap membuat terminal semakin cepat rusak dan terlihat tidak terawat. Pengunjung Terminal yang membuang sampah sembarang atau menggunakan fasilitas tidak sesuai kegunaannya membuat terminal menjadi tidak layak untuk di gunakan.

Ke lima, adanya evaluasi agar mewujudkan pemeliharaan terminal yang ideal agar kinerja terminal lebih optimal. Pemeliharaan Terminal oleh Dinas Perhubungan harus lebih memuaskan agar Terminal terlihat bersih dan terawat. Pengarahan yang lebih baik lagi untuk pengunjung Terminal Pasar Antri Baru agar bisa ikut memelihara terminal dan Pemeliharaan Terminal akan terwujud dengan baik.

Penjelasan di atas ini menjadi alasan bagi peneliti untuk mengkaji secara ilmiah dan menjawab permasalahan mengenai pemeliharaan fasilitas umum terminal oleh Dinas Perhubungan. Peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “**Strategi Dinas Perhubungan Kota Cimahi dalam Pemeliharaan Terminal Tipe C di Pasar Antri Baru**”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sehingga menghasilkan data yang bersifat deskriptif tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti.

Pada penelitian kali ini alat bantu teknis yang dibutuhkan di antaranya: smartphone, laptop, buku, pedoman wawancara, pulpen, buku catatan dan flashdisk. Unit analisis peneliti yaitu Dinas Perhubungan kepala Dinas, Kepala terminal, masyarakat pengunjung di terminal Pasar Antri Baru, sopir angkot terminal Pasar Antri Baru.

Studi pustaka terdapat beberapa sumber yaitu Perpustakaan Fisip Unjani, Website Pemerintah, dan *digital library* pencarian internet. Observasi dilakukan di Lokasi penelitian akan dilaksanakan secara langsung oleh peneliti di Pasar Antri Baru Kota Cimahi dan kantor Dinas Perhubungan Kota Cimahi. Dalam wawancara peneliti melakukannya secara bertahap agar responden tidak kebingungan. Pertama responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan peneliti dalam wawancara serta meminta persetujuan dalam ketersediaannya mengisi instrumen penelitian. Kedua responden akan di beri *informed consent* (Lembar Persetujuan) dan tahap terakhir adalah pelaksanaan penumpukan data. Pengumpulan data berupa data dokumen publik seperti arsip yang dikelola pemerintah, peraturan perundang-undangan, dan pengambilan foto sebagai pelengkap data yang telah didapatkan saat proses observasi dan wawancara.

## **PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui bagaimana strategi berjalan dalam pemeliharaan

terminal di Pasar Antri Baru Kota Cimahi peneliti memilih teori Mulgan (Suwarsono, 2012:70). Di lihat dari poin-poin strategi tersebut kongkrit dan cocok terhadap strategi pemerintahan. Dan dari segi akademik teori mulgan (Suwarsono, 2012:70) relevan dengan masalah yang ada di lapangan dari tujuan, lingkungan, pengarahan, aksi, dan yaitu :

1. Tujuan (*purpose*), Tujuan merupakan apa yang akan diterapkan dan dicapai agar strategi yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan sesuai rencana yang diinginkan merupakan cara untuk memproyeksikan maksud dan tujuan program yang akan terlaksana.
2. Lingkungan (*environment*), lingkungan adalah indikator untuk mengukur atau mengetahui kondisi sekitar pada perubahan di lingkungan itu sendiri sehingga dapat meninjau permasalahan secara terperinci.
3. Pengarahan (*direction*), usaha menggerakkan anggota kelompok dengan sedemikian rupa supaya mencapai sasaran agar dapat mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan mampu memberikan dampak yang signifikan.
4. Aksi (*action*), respon yang berupa sebuah tindakan yang muncul dari hasil pengamatan melalui kegiatan yang sudah dilakukan agar memberikan hasil yang signifikan atau sebaliknya.
5. Belajar (*learning*), belajar guna menganalisis suatu tindakan harus di jalankan atau tidak agar dapat meningkatkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

### **Tujuan (*purpose*)**

Dalam indikator strategi tujuan, peneliti menarik kesimpulan bahwa terkait Peraturan menteri perhubungan No.24 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Jalan Pasal 52 ayat (2). Terkait tujuan strategi pemeliharaan yang menjadikan terminal lebih aman dan nyaman agar kinerja bisa lebih optimal terhalang oleh tanah sewa yang bukan di kelola oleh pemerintah setempat. Tetapi karena terjadi kegiatan menaik turunkannya angkutan orang atau barang di sekitar Pasar Antri Baru Kota Cimahi sehingga dijadikannya terminal yang masih di kelola oleh Dinas Perhubungan. Hanya saja pemeliharaan tersebut berupa pengecatan.

### **Lingkungan (*enviromtment*)**

Dari indikator strategi lingkungan maka dapat di ketahui bahwa tingkat permasalahan yang terjadi dalam pemeliharaan terminal hanya pemeliharaan kebersihan lingkungan dan fasilitas kamar mandi. Karena itu tanah sewa membuat tidak lengkapnya fasilitas seperti tempat duduk atau lampu terminal dan lain sebagainya yang membuat masyarakat hanya tertuju pada pemeliharaan fasilitas yang ada di terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi.

Berdasarkan tingkat permasalahan yang terjadi pada kondisi lingkungan di terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi hanya sebatas sampah berserakan yang terbawa angin serta perawatan kamar mandi yang kurang di karenakan fasilitas terminal tidak lengkap karena tanah tersebut adalah tanah sewa sehingga fasilitas kurang memadai dan tidak adanya kegiatan pemeliharaan perawatan fasilitas terminal.

### **Pengarahan (*directions*)**

Dari indikator strategi pengarahan maka dapat diketahui bahwa faktor pengarahan yang dilakukan Dinas Perhubungan yaitu dengan melakukan pengarahan dengan baik, seperti membimbing, memberi saran, memberikan intruksi serta komunikasi yang baik menjadi hal penting dalam pengarahan pemeliharaan agar mewujudkan keberhasilan dalam pemeliharaan terminal. Tidak adanya faktor pengarahan untuk mewujudkan keberhasilan dalam pemeliharaan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan. Kegiatan pemeliharaan tidak dilakukan di terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi sehingga pengarahan tidak dilakukan.

### **Aksi (*Action*)**

Dari indikator atrategi aksi, maka dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan yang baik penting untuk keberhasilan pemeliharaan di terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi, serta pelaksanaan yang sesuai dengan strategi yang sudah di rencanakan akan memberikan hasil yang baik untuk pemeliharaan terminal.

Dinas Perhubungan memiliki aksi yang bagus dalam pemeliharaan terminal, seperti dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan strategi pemeliharaan. Namun aksi tersebut tidak dilakukan

oleh Dinas Perhubungan di terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi karena tidak adanya pelaksanaan pemeliharaan terminal sehingga tidak terdapat kekurangan atau kelebihan dalam aksi, keputusan pengambilan keputusan bersama-sama serta dalam mempertimbangkan keberhasilan strategi pemeliharaan terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi.

### **Belajar (*learning*)**

Dinas Perhubungan memiliki pemebelajaran dalam meningkatkan dan mengetahui pengembangan pemeliharaan terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi yaitu mengevaluasi dan meninjau kembali pemeliharaan setiap tahunnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta mewujudkan keberhasilan. Tetapi karena terminal adalah tanah sewa Dinas Perhubungan tidak melakukan peninjauan kembali atau evaluasi dalam setiap tahunnya dalam pembelajaran untuk meningkatkan strategi pemeliharaan di terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi.

## **KESIMPULAN**

### **1. Tujuan (*purpose*)**

Dinas Perhubungan tidak melakukan kegiatan pemeliharaan terminal dikarenakan tanah terminal hanya sewa.

### **2. Lingkungan (*environments*)**

Dinas Perhubungan tidak melakukan apapun terhadap lingkungan terminal terhadap sampah yang berserakan, gedung yang kurang nyaman sehingga membuat supir angkutan kota dan masyarakat sekitar memiliki rasa tidak nyaman atau cukup pada kondisi lingkungan terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi.

### **3. Pengarahan (*directions*)**

Dinas perhubungan tidak melaksanakan pengarahannya pemeliharaan tersebut guna untuk mewujudkan keberhasilan dalam strategi pemeliharaan karena kegiatan pemeliharaan tidak terjadi di terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi.

### **4. Aksi (*action*)**

Dinas Perhubungan tidak dapat melakukan aksi apapun untuk meningkatkan strategi pemeliharaan di Pasar Antri Baru Kota Cimahi karena tidak dalam melakukan apapun dalam pemeliharaan terminal terkecuali aksi rencana pengecatan untuk shelter terminal.

### **5. Belajar (*learning*)**

Dinas tidak melakukan pembelajaran dalam pemeliharaan di Pasar Antri Baru Kota Cimahi karena setiap tahun hanya dapat melakukan pengecatan pada shelter angkutan kota dan hanya itu yang dapat dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi selama terminal itu ada

## **DAFTAR PUSTAKA**

Indonesia. Undang – Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penyelenggaraan Nagkutan Jalan. Sekertarian Negara. Jakarta.

Cimahi. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan. Pemerintah Kota Cimahi. Cimahi.

Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 31 tahun 1995 Tentang Termnal Transportasi Jalan Menteri Perubungan. Sekertarian Negara. Jakarta.

Cimahi. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Dinas Derah. Pemerintah Kota Cimahi. Cimahi.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 322 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkatan Jalan. Sekertarian Negara. Jakarta.

Cimahi. PeraturanWali Kota Cimahi Nomor 59 Tahun 2021 Kedudukan, Susunan Organisasi , Tugas Dan Fungsi Sera Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi. Pemerintah Kota Cimahi. Cimahi.

**Website :**

Terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi, 2023. [Online] Available at:  
<https://goo.gl/maps/SDGxffreQUg2k6zy6> (diakses pada 18 Agustus 2023)

Open Data Kota Cimahi, 2022. <https://opendata.cimahikota.go.id> [Diakses 12 Mei 2024]

Kota Cimahi, 2024. [Online] <https://cimahikota.go.id> [Diakses 12 Mei 2024]

Mall Pelayanan Kota Cimahi, 2024. [Online] Available at:  
<https://mpp.cimahikota.go.id> [Diakses 12 Mei 2024]